

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI MEDIA GAMBAR DAN BERCERITA PADA TK AL HIDAYAH CEMPAKA

Nurlaili, ✉, AL Hidayah Cempaka

Idayanti ✉, RA Ianun Sahab

✉ hjnurlaili27@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui media gambar dan bercerita kelompok A Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Cempaka. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Kelas A-1 Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Cempaka dengan tema Kebutuhanku. Berdasarkan waktu yang tersedia dan kesediaan teman sejawat penelitian tindakan kelas ini, dimulai tanggal 16 Oktober sampai 2 November 2023. Perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini dirancang sebanyak 2 siklus pembelajaran. Jika siklus 1 belum berhasil, maka siklus ke-2 dilaksanakan juga sesuai kegiatan sekolah sesuai dengan keperluan penelitian kemudian. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dari penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan perbaikan bidang pengembangan bahasa dalam media gambar dan bercerita dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar anak TK Al Hidayah Cempaka, pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar anak. Setelah melalui dua putaran (siklus), kegiatan perbaikan tentang media gambar dan bercerita dinyatakan berhasil.

Keywords: Motivasi Belajar, Media Gambar dan Bercerita

INTRODUCTION

Proses pembelajaran dimulai dari pembelajaran yang bersifat (konkrit) yang selanjutnya dikembangkan ke arah pembelajaran yang bersifat tidak nyata (Syawaluddin 2022). Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak merupakan awal proses pembelajaran anak, sehingga lebih banyak dilaksanakan pembelajaran yang bersifat nyata (Abdul Muid 2024). Oleh karena itu, pembelajaran di Taman Kanak-Kanak banyak memerlukan media pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan bermakna. Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting untuk membantu menjelaskan materi yang rumit. Selain itu, media realita yang bersifat visual dapat meningkatkan daya serap peserta didik, jika dibandingkan dengan penyampaian materi pembelajaran hanya menggunakan audio. Dengan penggunaan media audio dan visual maka semakin banyak indera peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran, sehingga daya serap yang diperoleh dapat meningkat.

Menurut (Briggs dalam Akhmad Sudrajat 2007) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, dan sebagainya. National Education Association 1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pendengaran, termasuk teknologi perangkat keras. Berdasarkan ketiga pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik

Kompetensi Dasar Bahasa merupakan kompetensi dasar yang digunakan untuk mendukung tema-tema dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Pembelajaran Bahasa di Taman Kanak-Kanak saat ini banyak dilakukan dengan pelajaran verbal tanpa

banyak didukung dengan media pembelajaran secara realita. Dengan pembelajaran yang demikian maka kompetensi Bahasa yang lebih banyak berupa konsep-konsep yang bersifat abstrak tersebut, dalam kenyataannya banyak anak didik yang mengalami kesulitan dalam memahami kompetensi dasar tersebut.

METHODS

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Kelas A-1 Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Cempaka dengan tema Kebutuhanku. Berdasarkan waktu yang tersedia dan kesediaan teman sejawat penelitian tindakan kelas ini, dimulai tanggal 16 Oktober sampai 2 November 2023. Perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini dirancang sebanyak 2 siklus pembelajaran. Jika siklus 1 belum berhasil, maka siklus ke-2 dilaksanakan juga sesuai kegiatan sekolah sesuai dengan keperluan penelitian kemudian.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan
Perencanaan adalah mengembangkan rencana dan tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas hendaknya tersusun dari segi definisi harus prospektif pada tindakan. Rencana itu harus memandang ke depan. Perencanaan disusun berdasarkan masalah, hipotesis tindakan yang diuji secara empirik, sehingga perubahan yang diharapkan mengidentifikasi aspek dan hasil PBM, sekaligus mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tindakan.
2. Tindakan
Tindakan, yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan, dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang niat untuk memperbaiki keadaan.
3. Observasi
Observasi, berfungsi untuk mendokumentasikan tindakan, pengaruh tindakan terkait. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang dan memberikan dasar bagi refleksi sekarang.
4. Refleksi
Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis.

RESULTS

Pada siklus I guru mempersiapkan materi pembelajaran sebagai berikut:

- 1.1.1 Membuat program pembelajaran
- 1.1.2 Menyiapkan buku kegiatan anak
- 1.1.3 Menyiapkan alat dan bahan
- 1.1.4 Menyiapkan format penilaian harian anak
- 1.1 Pelaksanaan Tindakan
 - 1.1.1 Kegiatan awal (30 menit)

Diawali dengan memberi salam, kemudian bersama-sama anak membaca doa mau belajar, mengabsen, dan dilanjutkan dengan kegiatan percakapan terkait dengan tema pembelajaran.

1.1.2 Kegiatan inti (60 menit)

- a. Pada kegiatan inti ini, guru menceritakan dan menyebutkan tentang makanan 4 sehat 5 sempurna, seperti: nasi, lauk-pauk, sayuran, buah-buahan, dan susu.
- b. Guru bercakap-cakap dengan anak sambil menampilkan media gambar dan mengulang pengalaman anak cerita tersebut.

1.1.3 Istirahat (30 menit)

Cuci tangan, berdoa sesudahnya, dan bermain.

1.1.4 Kegiatan akhir (30 menit)

- a. Anak-anak disuruh mewarnai gambar 4 sehat 5 sempurna.
- b. Guru bersama anak mengadakan tanya jawab dan menyimpulkan hasil kegiatan.
- c. Salam.

1.2 Observasi

Berdasarkan hasil kegiatan yang diberikan kepada anak dalam 5 bidang pengembangan, didapatlah hasil sebagai berikut:

- 1.2.1 Hasil belajar anak tidak sesuai dengan harapan guru, anak-anak kurang memahami cerita sehingga enggan untuk bercerita dan maju.
- 1.2.2 Hal-hal yang berkaitan dengan strategi mengajar guru, misalnya metode yang dipilih guru membosankan.
- 1.2.3 Masalah perkembangan anak atau perilaku anak, misalnya anak rebut (bicara dengan teman) pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 1.2.4 Kurangnya kemampuan keterampilan anak dalam bercerita dalam konteks sambil bermain.

Pada kegiatan siklus II ini, pelaksanaan berjalan sesuai dengan tahapan sebagaimana dengan siklus I. Siklus II ini merupakan kelanjutan dari siklus I, dalam hal ini kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I mendapat perhatian yang harus diperbaiki. Tahap perencanaan meliputi:

- 1.1.1 Membuat program pembelajaran perbaikan (RKH perbaikan) dan menentukan model pembelajaran yang digunakan.
- 1.1.2 Menyiapkan alat, media, dan sumber bahan.
- 1.1.3 Menyiapkan format nilai harian anak

1.2 Pelaksanaan tindakan

1.2.1 Kegiatan awal 30 menit

Diawali dengan memberi salam kemudian bersama anak membaca do'a mau belajar. Mengabsensi kehadiran dan dilanjutkan dengan percakapan terkait dengan tema dan pengembangan kegiatan lain sesuai dengan RKH.

1.2.2 Kegiatan inti 60 menit

Guru menyiapkan gambar makanan yakni makanan 4 sehat 5 sempurna, kemudian menempelkan gambar tadi di papan tulis satu persatu mulai dari gambar nasi, lauk-pauk, sayuran, dan

gambar susu secara berurutan. Anak-anak memperhatikan sambil menganalisis gambar. Anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok. Secara berkelompok, anak maju dan menceritakan gambar yang tertera di papan tulis, dan anak membuat kesimpulan tentang kegiatan yang dilaksanakan.

1.2.3 Istirahat 30 menit

- a. Cuci tangan berdoa sesudah dan sebelum makan
- b. Bermain

1.2.4 Kegiatan akhir 30 menit

- a. Mewarnai gambar 4 sehat 5 sempurna dengan rapi
- b. Guru bersama anak tanya jawab dan menyimpulkan hasil kegiatan
- c. Berdo'a mau pulang
- d. Salam

1.3 Observasi

Berdasarkan hasil kegiatan yang diberikan kepada anak siklus II maka pelaksanaan pelajaran dalam pengembangan bahasa anak dinyatakan berhasil.

DISCUSSION

Hasil, belajar anak Kelompok A TK AL HIDAYAH pada umumnya belum mencapai hasil indikator yang diharapkan pada bidang pengembangan Bahasa, hasil tersebut dapat dilihat dari hasil pengembangan anak. Ada beberapa kendala permasalahan yang dihadapi guru khususnya dalam pengembangan Bahasa ini, diantaranya kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan dalam bercerita masih sangat rendah ini disebabkan minimnya penggunaan media alat peraga dan sarana penunjang kegiatan belajar serta penggunaan metode dan cara belajar yang kurang relevan, permasalahan berikutnya adalah anak yang kurang aktif dalam menjalani proses belajar mengajar sehingga guru harus selalu mencari Solusi dalam mendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I terhadap hasil kegiatan anak dalam bidang pengembangan bahasa, menunjukkan bahwa sebagian besar anak bercerita dengan menggunakan media gambar, terbukti dari 16 anak hanya 3 anak yang dapat bercerita. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II terhadap hasil kegiatan anak dalam bidang pengembangan bahasa terlihat peningkatan yang signifikan.

CONCLUSION

Dari penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan perbaikan bidang pengembangan bahasa dalam media gambar dan bercerita dapat disimpulkan ada peningkatan hasil belajar anak TK Al Hidayah Cempaka, pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar anak. Setelah melalui dua putaran (siklus), kegiatan perbaikan tentang media gambar dan bercerita dinyatakan berhasil.

REFERENCES

Astuti. "Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan*

- Matematika* 2, No. 1, 2018, 49–61
- Bowo, Yudha Ranto Hari. "Media Modifikasi Piring Plastik Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram." *Dewantara* I, No. Nomor 1 Januari-Juni 2016, 50–62
- Dewi, Kurnia. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 1, 202, 47–57
- Faisal, Vava Imam Agus. "Pembelajaran Tematik Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kurikulum 2013." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* VII, 2015, 36–51.
- H, M. Nasron, Hafidzah Nurhasanah, Sandra Hidayat, And Sarmi Yonani. "Media Dan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, No. 3, 2024, 11315–29
- Hendrawati. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajarsiswakelas Vmin Lamrabo Aceh Besar Padamateri Peninggalan Sejarah." , 2017, *Jurnal Akuntansi* 11
- Indrawati, Reni Sukma. "Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar 2020." *Shes: Conference Series* 3 3, No. 3, 2020, 1171–76
- Lusiana, Lusiana, Kartini Kartini, And Waridah Waridah. "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatanmenggambar Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanakislam Terpadu Insan Kamil." *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1, 2021, 28–41
- Mahmudah, Abdul Muid; Luluk. "Pengembangan Model Pembelajaran Berdasarkan Minat Dengan Sudut-Sudut Kegiatan Dalam Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Di Taman Kanak-Kanak Muslimat Nu 03 Assa'adah Sampurnan Bungah Gresik," 2024, 2021–26
- Marti, Ni Wayan. "Pengembangan Media Pembelajaran Pesawat Sederhana Untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Multimedia, 2017, *Seminar Internasional: APTEKINDO*.
- Mustafida, Fita. "Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik Sd/Mi, 2016, *Madrasah* 6, No. 1
- Pagarra H & Syawaludin, Dkk. *Media Pembelajaran*, 2022, *Badan Penerbit UNM*
- Permendikbud Nomor 147. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia." *Angewandte Chemie International Edition*, 2014, 6(11), 951–952
- Ramli AR, M. "Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, 2019, No. 9, 1689–99
- .